



PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI MELALUI PENGENALAN PROFESI

PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI MELALUI PENGENALAN PROFESI



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini**

2020

Judul Seri Pendidikan Orang Tua:

Pengembangan Anak Usia Dini melalui Pengenalan Profesi

Cetakan Pertama 2020

CATATAN: Buku ini merupakan buku untuk pegangan orang tua yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku diharapkan dapat memberikan masukan kepada alamat penulis dan/atau penerbit dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui post-el buku@kemdikbud.go.id.

Diterbitkan oleh:



Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,
dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

@2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Hak Cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku dengan izin tertulis dari penerbit.

Pengarah: Hamid Muhammad

Penanggungjawab: Muhammad Hasbi

Penyusun: Muhammad Hasbi, Yuke Indrati, Maryana, Muhammad Ngasmawi, Aria Ahmad Mangunwibawa, Jakino, Khairullah, Widyati Rosita, Nanik Suwaryani

Penelaah: Doni Koesoema Albertus, Luluk Amnah Fitriyati, Nanik Suwaryani, Deni Wijaya Utama, Agus Wahyu, Neneng Rachmawati, Dwi Kuncoro, Kity Karenisa

Penyunting: Nanik Suwaryani, Nur Ainy Fardana N

Ilustrator: F.X Soekamto

Penata letak: Azinar Ismail

Sekretariat: Beryana Evridawati, Dian Septiany Subagio, Samijah, Amalia Khairati, Robbayanti Ratna Ningrum, Ina Nurohmah, Mira Kumala Sari

Junlah Halaman: 44 hlm + ilustrasi

Ukuran Buku: 210mm x 148 mm

ISBN 978-602-6964-64-9 (PDF)





Sambutan

Direktur Pendidikan Anak Usia Dini
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Ayah dan Bunda yang baik,

Orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Sayangnya, menjadi orang tua adalah profesi yang sangat tidak tersiapkan. Akibatnya, masa emas tumbuh kembang anak seringkali tidak bisa dimanfaatkan secara optimal.

Untuk meningkatkan kapasitas orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak dan menyiapkan mereka untuk belajar di sekolah dasar, pada tahun anggaran 2020 Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini menyusun sejumlah sumber belajar untuk orang tua dengan beragam tema. Penyusunan sumber belajar ini juga sebagai respons atas

tuntutan keterampilan abad 21 yang meliputi kualitas karakter yang bagus, literasi dasar, dan kompetensi 4K (kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan kreatif).

Semoga sumber belajar ini bermanfaat bagi orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak usia dini, terutama di masa anak belajar dari rumah (BDR) dan masa kebiasaan baru (*new normal*) sebagai akibat dari pandemi Covid-19.

Terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada tim penyusun, tim penelaah, ilustrator, dan pihak-pihak lain yang telah memungkinkan terbitnya sumber belajar ini. Semoga proses penyusunan sumber belajar ini menjadi proses yang memberikan berkah dan banyak pelajaran baru bagi kita semua.

Muhammad Hasbi

Daftar Isi



**Mengapa pengenalan
profesi itu penting?**

1



**Bagaimana mengenalkan
berbagai profesi pada anak
di rumah?**

9



**Contoh profesi-profesi yang
dapat dikenalkan pada Anak**

25

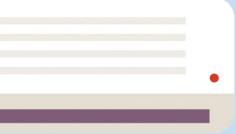
Ayah Bunda,

Ingatkah Ayah Bunda, ketika anak-anak kita belajar di satuan PAUD ada kegiatan yang mengenalkan kepada mereka beberapa macam profesi? Untuk kegiatan itu, banyak satuan PAUD yang punya koleksi baju untuk profesi dokter, polisi, pilot, dsb. Kadang-kadang satuan PAUD juga mengundang orang-orang untuk menjelaskan ke anak-anak tentang profesi mereka.

Ayah Bunda bisa juga melakukan hal ini lho di rumah. Tidak harus punya baju-baju dan mengundang orang seperti yang dilakukan di satuan PAUD.

Ayo belajar dengan membaca buku ini. Dengan membaca buku ini Ayah Bunda akan tahu manfaat pengenalan profesi ke anak. Ayah Bunda juga akan punya gambaran bagaimana beragam profesi itu dikenalkan ke anak.

Selamat membaca dan mengambil manfaat dari buku ini.



A. Mengapa pengenalan profesi itu penting?

Mengenal beragam profesi akan menjadikan anak punya banyak pilihan mimpi atau cita-cita.

Yang menginspirasi biasanya adalah orang yang jadi panutan atau *role model*, bisa tokoh yang nyata (Aku ingin jadi kayak Ayah) dan bisa tokoh imajinatif (Aku ingin jadi *princess*).

Ayah Bunda, pastikan ya role model anak kita adalah mereka yang punya sifat dan perilaku positif.

Cita-cita anak bisa berubah sesuai

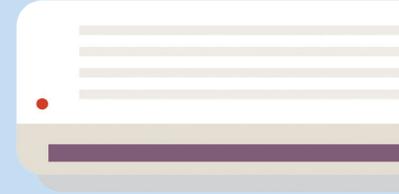


dengan perkembangan usia dan semakin banyaknya profesi yang diketahuinya.

1

Menambah wawasan dan memberi inspirasi pada anak

Anak jadi banyak mengetahui bahwa jenis-jenis profesi itu bukan hanya dokter, pilot, polisi, atau guru. Penjual sayur, penulis, wartawan ataupun reporter TV, desainer, *chef*, sopir, nelayan, atlet, ahli komputer itu juga merupakan profesi atau pekerjaan yang dapat dilakukan.



2

Mengembangkan berbagai nilai karakter

Mengenal banyak profesi/pekerjaan akan mengembangkan banyak sikap dan perilaku baik pada anak seperti sikap terbuka, percaya diri, optimis, pantang menyerah, dan sikap rela berjuang untuk mencapai cita-cita. Selain itu anak dapat menghargai setiap profesi yang ada tanpa memandang perbedaan.



3

Menambah pengetahuan anak

Setiap profesi mempunyai tugas dan kegiatan tertentu. Sebagai contoh, petani mengolah tanah untuk menghasilkan pangan, polisi menjaga keamanan, dan dokter dan perawat menyembuhkan orang yang sakit.

Semakin banyak profesi dikenalkan ke anak, semakin bertambah pengetahuannya tentang tugas dan kegiatan beragam profesi.

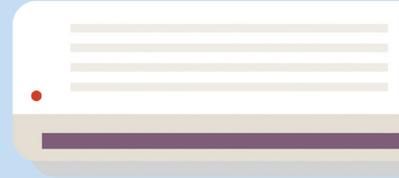
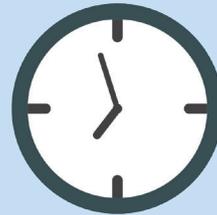
Supaya anak-anak kita berani, percaya diri, dan berlatih berpikir kritis dorong mereka untuk bertanya kepada Ayah dan Bunda serta orang-orang di dekatnya tentang profesi mereka.



4 Menanamkan pola hidup bersih dan sehat

- Profesi apapun bisa dikerjakan dengan baik jika badan sehat dan kuat.
- Agar badan sehat dan kuat, kita perlu makan makanan yang sehat, olah raga, dan istirahat yang cukup.

Ayah dan Bunda bisa menjadikan ini untuk memotivasi anak jika dia tidak suka makan sayur, buah, atau ikan.



5

Mengembangkan kemampuan berbahasa

Ayah dan bunda, ketika kita mengenalkan berbagai profesi kepada anak-anak kita, kita juga mengembangkan kemampuan berbahasa mereka dengan:

- menambah kosakata
- melatih anak menyimak ketika kita menjelaskan
- melatih kemampuan bertanya
- melatih kemampuan menceritakan kembali



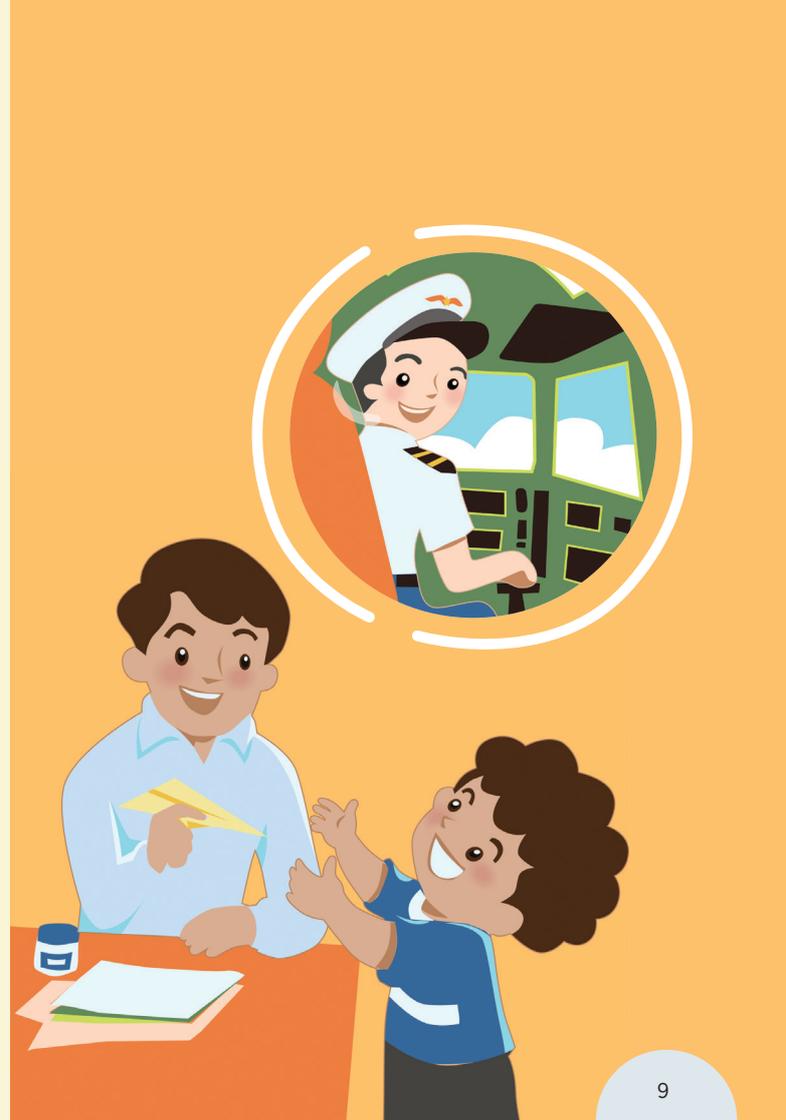




B. Bagaimana mengenalkan berbagai profesi pada anak di rumah?

Kegiatan apa sajakah yang dapat dilakukan untuk mengenalkan profesi yang mampu mengembangkan sikap dan perilaku baik pada anak usia dini ?

Ayo kita pelajari dan lakukan kegiatan-kegiatan berikut ini.



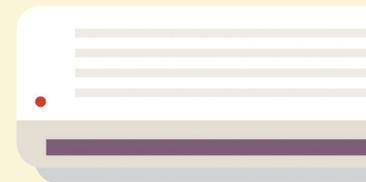
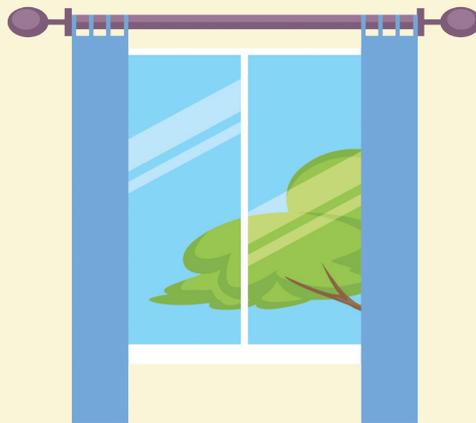
1 Kenalkan profesi ayah bunda dan anggota keluarga (mis. kakek/nenek, paman, dan tante) atau orang-orang yang dikenal baik anak.

- Profesi-profesi yang khas secara visual (misalnya karena berseragam) dan dekat (profesi ayah dan bunda, sopir, dan guru) atau sering disaksikan (misalnya karakter di film anak, *chef/koki*, dan olahragawan) akan mudah dikenalkan kepada anak-anak kita.



2 Bacakan buku cerita.

- Bacalah bersama anak buku cerita tentang profesi tertentu lalu ajaklah anak mengobrol tentang buku itu.
- Obrolan bisa tentang apa yang dikerjakan oleh orang dengan profesi itu dan bagaimana supaya orang punya profesi itu.



3 Ketika anak diajak berkunjung ke suatu tempat, misalnya ke perpustakaan, museum, atau kebun binatang, ayah dan bunda bisa menjelaskan profesi orang yang ditemui.

 Ayah dan bunda bisa juga mendorong anak untuk bertanya sendiri kepada orang-orang yang ditemui di tempat tersebut.



4

Nonton TV bersama



● Pada saat di TV terdapat liputan tentang suatu profesi, orang tua dapat langsung membicarakannya dengan anak.

● Misalnya ada tayangan tentang pertandingan sepakbola, orang tua

dapat mendiskusikan dengan anak hal-hal yang harus dilakukan pemain sepakbola.

● Orang tua dapat menjelaskan kalau pesepakbola harus makan makanan sehat, latihan dengan tekun dan disiplin, bertanding dengan sportif, tidak putus asa jika kalah, dan berdoa sebelum bertanding.



5

Mengenalkan profesi juga bisa dilakukan dengan mengajak anak bermain

Contoh 1

Bermain mencocokkan gambar jenis profesi dengan peralatannya.

Siapkan terlebih dahulu:

- Kartu gambar berbagai jenis profesi
- Kartu gambar berbagai peralatan yang digunakan oleh jenis profesi yang ada pada gambar

Kegiatan yang dilakukan

1. Letakkan gambar jenis-jenis profesi

pada sebuah kotak, pada kotak yang lain letakkan kartu gambar peralatan dari berbagai profesi.

2. Tugaskan anak memilih gambar jenis profesi yang diinginkan dan mencari alat-alat yang digunakan pada profesi yang dipilih.
3. Setelah selesai mintalah anak menceritakan hasilnya.

Kegiatan ini akan mengembangkan aspek kognitif anak dan dengan menceritakan hasil permainan akan memupuk kemampuan bahasa anak.



Contoh 2

Menggambar profesi yang disukai anak

- Orang tua meminta anak untuk menggambar/melukis salah satu jenis pekerjaan yang sukainya dan menuliskan nama jenis pekerjaan yang digambar/dilukis. Apabila anak belum bisa menulis orang tua bisa membantu mencontohkan tulisannya.
- Anak diminta menceritakan tugas-tugas apa yang harus dikerjakan oleh profesi tersebut.
- Orang tua menanyakan kepada anak apa alasannya memilih profesi tersebut.



Contoh 3

Bermain Peran sebagai Tukang Cukur

Ayah bunda juga dapat mengajak anak untuk bermain peran profesi tertentu. Kegiatan bermain peran tentang tukang cukur akan mendorong anak memahami karakter yang harus dimiliki oleh seorang tukang cukur.

Setelah bermain peran, ayah/bunda membicarakan karakter seorang tukang cukur.

Beberapa karakter yang menjadi ciri khas tukang cukur yaitu:

- Terbuka artinya mau belajar tentang model rambut

- Hati-hati supaya tidak salah gunting
- Tekun
- Tanggungjawab
- Berdoa sebelum mulai kegiatan

Beberapa profesi lain bisa diperankan seperti sebagai koki, guru, penari. Kegiatan bermain peran akan meningkatkan kepercayaan diri pada anak dan dapat meningkatkan kreativitas anak.



Contoh 4

Bermain peran di restoran

Apa yang dilakukan?

Orang tua bersama anak merencanakan untuk melakukan kegiatan bermain peran, misalnya bermain peran pada suatu rumah makan (misalnya: Restoran Pizza).

Orang tua dan anak mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada pada restoran

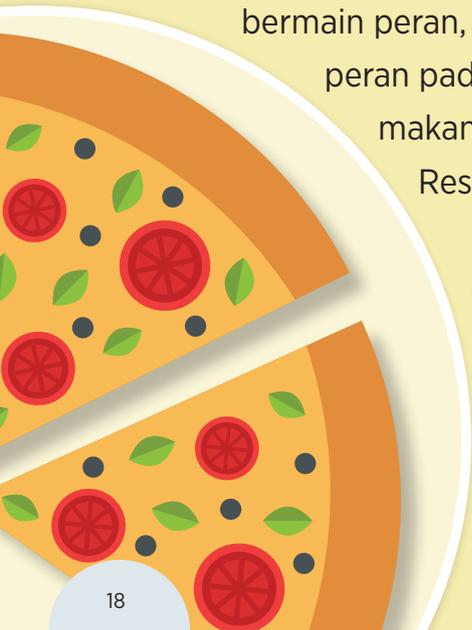
tersebut. Orang tua dapat menuliskan apa yang disebutkan anak misalnya kasir, pramuniaga, koki yang masak pizza.

Orang tua mengajak anak untuk menyusun skenario sederhana dan berbagi peran, siapa yang akan berperan sebagai kasir, sebagai pramusaji, sebagai koki, dsb.

Orang tua bersama anak menyiapkan tempat dan peralatan yang akan digunakan untuk bermain peran sesuai tema yang disepakati.

Setelah semua siap, lalu dilakukan bermain peran.

Dari kegiatan bermain peran anak memperoleh gambaran mengenai jenis-



jenis pekerjaan/profesi serta tugas-tugas yang harus dilakukan oleh setiap profesi yang ada dalam kegiatan main peran tersebut.

Melalui kegiatan tersebut diharapkan akan berkembang berbagai nilai karakter atau sikap dan perilaku baik seperti teliti, mau berbagi tugas, saling menghargai pada anak.



6

Menonton Film

Ajaklah anak menonton film misalnya Film “Keluarga Cemara”.

Diskusikan apa isi film tersebut dan fokuskan pada perjuangan atau usaha yang dilakukan oleh Abah yang profesinya tukang becak.

Orang tua dapat memberikan penguatan terhadap nilai-nilai perjuangan Abah.

- Bertanggungjawab
- Tabah
- Kerja keras
- Sederhana

- Selalu bersyukur
- Pantang menyerah
- Semangat
- Tidak putus asa

Keluaga Cemara





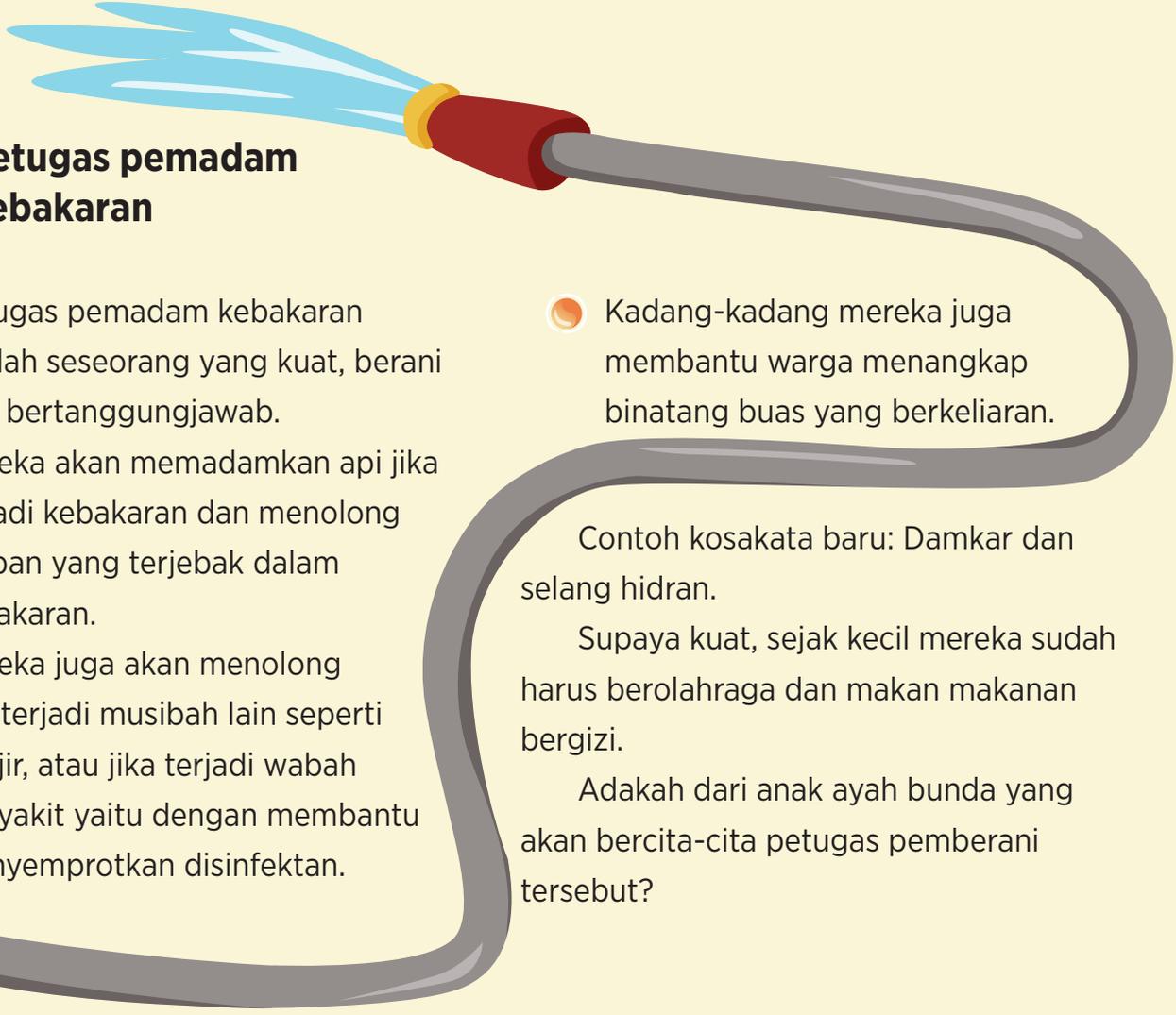
C. Contoh profesi-profesi yang dapat dikenalkan pada anak

Ayah dan bunda, berikut beberapa contoh profesi yang dapat kita kenalkan pada anak kita.

Di dalam contoh ini juga dijelaskan tentang bagaimana profesi tertentu bisa digunakan untuk menanamkan kebiasaan dan nilai-nilai karakter tertentu.

Selain itu, terdapat beberapa contoh kosakata baru yang bisa diperkenalkan pada setiap profesi.





Petugas pemadam kebakaran

- Petugas pemadam kebakaran adalah seseorang yang kuat, berani dan bertanggungjawab.
- Mereka akan memadamkan api jika terjadi kebakaran dan menolong korban yang terjebak dalam kebakaran.
- Mereka juga akan menolong jika terjadi musibah lain seperti banjir, atau jika terjadi wabah penyakit yaitu dengan membantu menyemprotkan disinfektan.

- Kadang-kadang mereka juga membantu warga menangkap binatang buas yang berkeliaran.

Contoh kosakata baru: Damkar dan selang hidran.

Supaya kuat, sejak kecil mereka sudah harus berolahraga dan makan makanan bergizi.

Adakah dari anak ayah bunda yang akan bercita-cita petugas pemberani tersebut?





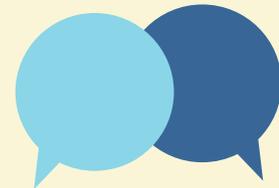
Youtuber

- Apakah anak-anak Ayah Bunda sering menonton chanel youtube? Materi apa yang sering disaksikan?
- Konten ini dibuat oleh para youtuber dan jika menarik banyak yang suka dan mereka menjadi terkenal. Para youtuber harus punya banyak pengetahuan dan kreatif untuk bisa membuat konten yang menarik.



- Jika anak ingin menjadi youtuber, orang tua bisa memanfaatkan ini untuk mendorong anak suka membaca buku, berani bertanya, dan bercerita.

Kosakata baru yang dikenalkan bisa terkait dengan konten yang disajikan youtuber.





Desainer Aplikasi

- Saat ini sering anak-anak kita di rumah melakukan kegiatan dengan gurunya yang berada di tempat lain menggunakan laptop atau HP. Hal ini dapat terjadi karena kita menggunakan suatu aplikasi, misalnya zoom dan google meet.
- Jika anak tertarik untuk menjadi desainer aplikasi, orang tua bisa memanfaatkannya untuk mendorong anak rajin belajar, banyak membaca, berani mencoba, tidak takut salah, kreatif dan makan makanan sehat.



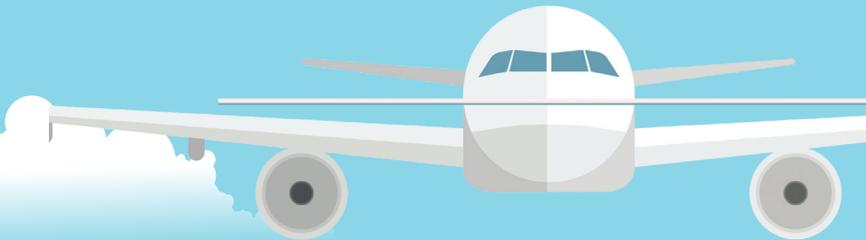
Catatan

Aplikasi adalah suatu program komputer yang mudah dan menarik.





Pilot



Profesi sebagai pilot biasanya sudah dikenal anak. Sebagai profesi yang tugasnya mengemudikan pesawat memerlukan keahlian khusus. Orang tua dapat menceritakan bahwa mereka memerlukan pendidikan khusus dan sebagai pilot memerlukan banyak syarat seperti badan sehat, mata sehat dan mampu berbahasa Inggris.



Ayah bunda dapat menanyakan pada anak, adakah dari kalian yang akan menjadi pilot?. Jika kalian ingin menjadi pilot kalian harus pintar, bersekolah dengan rajin, makan makanan sehat dan suka belajar bahasa Inggris.

Kosakata baru:
cockpit atau ruang kerja pilot di pesawat)



Chef(ahli masak)

Pernahkan ayah bunda mengajak anak menonton acara masak memasak yang diadakan di TV? Acara ini biasanya dipandu oleh seorang *chef*.

 *Chef* adalah seorang ahli masak yang sudah berpengalaman

-  *Chef* biasanya mempunyai restoran.
-  Seorang *chef* dapat memasak beragam jenis masakan.
-  Supaya dapat menjadi *chef* mereka harus sekolah kuliner.
-  Para *chef* biasanya memasak dengan kreatif supaya masakannya lezat dimakan dan enak dipandang.



Adakah anak ayah bunda yang bercita-cita menjadi seorang *chef*?

Bagi anak yang berkeinginan menjadi *chef*, ayah bunda dapat mendorong mereka mulai dari kecil.

Jenis masakan dan nama-nama bumbu bisa menjadi kosakata baru yang diperkenalkan ke anak.





Dokter

- Banyak anak yang bercita-cita ingin menjadi dokter karena pengalaman pernah disembuhkan ketika mereka sakit.
- Lingkungan kerja dokter bersih dan sehat.
- Untuk menjadi dokter harus sehat, baik hati, cerdas, dan terus belajar.
- Jika anak ayah dan bunda ingin menjadi dokter, jadikan hal itu sebagai cara untuk mendorong mereka rajin belajar, senang membaca buku, suka

menolong, menjaga kebersihan, dan mengonsumsi minuman dan makanan yang sehat dan bergizi.

- Banyak kosakata baru bisa disampaikan ke anak ketika mengenalkan profesi dokter misalnya stetoskop, klinik, resep, dan obat.





Nelayan

Nelayan adalah:

- Orang yang bekerja mencari ikan di laut dan menembus badai maupun gelombang tinggi serta cuaca yang sering tidak menentu.
- Mereka juga kuat karena selalu makan ikan.
- Ayah dan bunda bisa mengajak anak ke pasar untuk melihat berbagai jenis ikan yang ditangkap dan dijual nelayan.
- Ayah dan bunda bisa kemudian membeli ikan dan mengajak anak memasaknya di rumah.



Ada banyak kosakata baru yang bisa dikenalkan ke anak, misalnya nama-nama ikan dan peralatan di perahu/kapal nelayan.



Pedagang Sayur Keliling

- Tukang sayur keliling sangat membantu karena kita tidak perlu pergi ke pasar pasar untuk membeli keperluan memasak.
- Dia orang yang bekerja keras. Pagi-pagi sekali mereka ke pasar untuk berbelanja. Setelah itu, dia berkeliling kampung untuk menjajakan dagangannya.
- Anak juga akan tahu bahwa makanan yang disajikan di meja makan tidak tiba-tiba datang tetapi hasil dari kerja keras tukang sayur dan tentu saja juga petani dan ayah bunda yang



- memasaknya.
- Ajak anak memasak, memilih jenis masakan, dan membeli sayur dan bumbu di tukang sayur keliling.
- Nama-nama jenis sayur, buah, bumbu dan barang lain yang dijual tukang sayur bisa merupakan kosakata baru yang dipahami anak.



Tukang Sampah

- Tukang sampah sangat diperlukan di lingkungan tempat tinggal kita. Bayangkan kalau tidak ada mereka, pasti kotor sekali.
- Kita ajak anak peduli kepada tukang sampah dengan menyapanya dan menaruh sampah pada tempatnya.
- Kita juga bisa ajak anak mengolah sampah jadi kompos supaya yang diangkut tukang sampah tidak banyak dan supaya tanaman subur.
- Kosakata baru yang bisa dikenalkandikenalkan, misalnya kompos dan *recycle*.





Hindari

Ayah dan Bunda, dalam kehidupan nyata ada beberapa profesi yang tidak terhormat karena merugikan orang lain dan dilarang agama seperti pencuri dan pedagang narkoba.

Untuk profesi-profesi itu, Ayah dan Bunda tidak perlu mengenalkannya. Namun, ketika tanpa sengaja anak tahu tentang mereka, misalnya dari menonton TV atau melihat sendiri, Ayah dan Bunda perlu menjelaskan tentang siapa mereka dan mengapa kita tidak boleh seperti mereka.

Hindari hanya memberi penjelasan pada beragam profesi saja, tetapi pastikan nilai-nilai karakter yang ditanamkan ke anak juga dilaksanakan oleh orang tua. Ingat anak usia dini adalah peniru ulung.



Ayah dan Bunda,

Tentunya sudah banyak informasi yang ayah bunda ketahui tentang manfaat pengenalan beragam profesi ke anak dan cara melakukannya. Mudah-mudahan itu tidak hanya jadi pengetahuan saja, tetapi juga betul-betul dilakukan dengan anak.

Mudah-mudahan anak-anak PAUD kita nanti ketika dewasa mampu mencapai mimpi-mimpi yang dibangun sejak mereka kecil.



Narahubung:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini

Komplek Kemendikbud
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung E Lt. 7 Senayan Jakarta 10270
Surel: paud@kemdikbud.go.id
Telp: (021) 572-5495





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini
2020

ISBN 978-602-6964-64-9 (PDF)

